

***BEATBOX* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN INDIVIDUAL RITMIS DI
SEKOLAH MUSIK ALAM YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Gilang Abdi Pamungkas
NIM. 1311922013**

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**BEATBOX SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN INDIVIDUAL RITMIS DI
SEKOLAH MUSIK ALAM YOGYAKARTA**

Oleh:

**Gilang Abdi Pamungkas
NIM. 1311922013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Joko Suprayitno, S.Sn. M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah : 216)

“Tidaklah ada satupun hasil yang mengkhianati usahanya”



PERSEMBAHAN:

Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan kita manusia yang berkualitas. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang sangat saya sayangi, yaitu Ayah dan Ibu, atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik. Dan juga kakak tercinta yang selalu mendukung serta memberikan nasihat yang menjadi jembatan hidupku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Beatbox* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Individual Ritmis di Sekolah Musik Alam Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi penulis telah dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, karunia, serta kuasaNya sehingga memberikan sebuah ide yang luar biasa hingga diberikan kemampuan untuk merealisasikan sebuah penelitian ini. Berkat kuasaNya penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak yang ikhlas membantu hingga selesainya penulisan.
2. Kedua orangtua yang selalu memberi semangat baik dalam setiap doa dan juga materi. Doa kedua orangtua khususnya Ibu begitu ikhlas hingga penulisan ini berakhir. Bimbingan mereka memperkuat untuk selalu semangat dalam belajar khususnya menciptakan karya tulis ini. Karya tulis ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis untuk membuktikan hasil yang diperoleh selama tujuh semester belajar musik di Jurusan S-1 Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St. selaku Ketua Jurusan Musik.
Terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.
4. A. Ghatut Bintarto, S.Sn., M.A., Sekretaris Jurusan Musik yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan skripsi.
5. Chairul Slamet, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah mendukung, memberi masukan dan kritikan, serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II yang juga telah mendukung, memberi masukan dan kritikan, serta membantu penulis selama proses penyusunan skripsi dan juga sebagai dosen Mayor Trombone yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu selama menempuh pendidikan di Jurusan musik ISI Yogyakarta.
7. Hendrikus Mulyadi Cr, S.Sn., M.Sn., Dosen Wali yang telah mendukung dan membantu penulis sehingga penulis selama proses kuliah sampai proses penyusunan skripsi.
8. Kepada seluruh dosen Jurusan Musik yang telah memberikan ilmu yang begitu luar biasa. Semua ilmu yang diberikan oleh para dosen akan diterapkan hingga setelah menyelesaikan pendidikan di ISI Yogyakarta.
9. Teman-teman Sekolah Musik Alam Yogyakarta (SULAM) khususnya Feri Ludyanto, M.Sn., selaku kepala Sekolah Musik Alam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi dan ikut serta membantu dari awal penelitian hingga akhir, serta memberikan beberapa gagasan dalam penulisan karya tulis ini. Kapticorn Dungkon

Hamonangan Hutabarat salah satu fasilitator yang telah membantu dalam memberikan beberapa informasi sistem pengajaran Violin di Sekolah Musik Alam sehingga dapat dilakukan penelitian ini.

10. Mirrah Fitriana Maghfiroh yang telah memberi semangat dan membantu penulis selama proses penulisan skripsi.
11. Sahabat-sahabat terdekat, Bagus Satrio Utomo, Ramadhani Ayu Saurophia, Noftia Marga, Elan Fitra Dianto, Dodi Rahmadi, Gunawan Wicaksana, Ega Pradana, Fisabil Mahardika Putra yang selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Jurusan Musik angkatan 2013, STUDSY BAND, rekan-rekan bermusik, Drum Corps Saraswati, dan Sahabat SULAM. Terimakasih untuk waktu berproses selama ini.
13. Teman-teman kampus yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 4 Desember 2016

Penulis,
Gilang Abdi Pamungkas

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menjadi objek sebuah sanggar musik yang bernama Sekolah Musik Alam Yogyakarta (SULAM) yang berada di Jalan Siliran Lor 21, RT 12 RW 04, Panembahan, Kraton, Kota Yogyakarta. Sekolah Musik Alam memiliki tiga kelas pembelajaran yang terdiri dari kelas gesek, kelas perkusi, dan kelas gitar. Dalam penelitian ini melalui dua tahap, tahap pertama penelitian dimulai pada tanggal 13 Maret 2016 dengan tahapan pemahaman tentang imitasi bunyi dan kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dasar teknik *beatbox* dan kemudian diakhir materi mengikuti Festival Musik Kreatif di Pascasarjana ISI Yogyakarta. Pada tahap ke dua penelitian dilakukan pada tanggal 18 September 2016 dengan subjek penelitian penggabungan *beatbox* dengan instrumen yang sudah mereka pelajari, dengan mengambil sampel pada kelas gesek dan kelas perkusi. Setelah melakukan penelitian ini melalui dua tahap ada hal yang berpengaruh ketika *beatbox* digabungkan dengan instrumen musik yang sudah dikuasai seorang anak. Pengaruhnya adalah dapat meningkatkan individual ritmis yang terdiri dari tiga hal, yaitu pemahaman ritmis, ketepatan ritmis, dan stabilitas tempo.

Kata kunci : Pembelajaran, *Beatbox*, Individual ritmis dan Sekolah Musik Alam (SULAM)



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II. TEORI PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN <i>BEATBOX</i>	
A. Pendidikan dan Pembelajaran	12
1. Pengertian pendidikan	12
2. Pengertian Belajar	14
3. Pengertian Pembelajaran.....	16
4. Model Pembelajaran.....	17
B. Sejarah dan Perkembangan Musik <i>Beatbox</i>	18
C. Bagian-Bagian Organ Vokal Manusia	21
BAB III. PROSES DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Dan Sistem Pembelajaran Sekolah Musik Alam	25
B. Teknik Dasar Dalam <i>Beatbox</i>	
1. Teknik Dasar <i>Beatbox</i>	32
1.1. Bass Drum.....	33

1.2. <i>Hi-hat</i>	33
1.3. <i>Snare Drum</i>	34
2. Efek Suara dalam <i>Beatbox</i>	
2.1. <i>Scratch</i>	36
2.1.1. <i>Crab Scratch</i>	36
2.1.2. <i>Vokal Scratch</i>	36
2.1.3. <i>Chewy Scratch</i>	36
2.2. <i>808 Kick</i>	37
2.3. <i>K-Snare</i>	37
2.3.1. <i>Inward K-Snare</i>	37
2.3.2. <i>Outward K-Snare</i>	37
2.4. <i>'Pf'Snare</i>	38
2.4.1. <i>Inward 'Pf'Snare</i>	38
2.4.2. <i>Outward 'PF'Snare</i>	38
2.5. <i>Rimshoot</i>	38
2.6. <i>Bongo Drum</i>	39
2.7. <i>Woob-woob Bass</i>	39
2.8. <i>Deep Troath</i>	39
2.9. <i>Inward Zipper</i>	40
2.10. <i>Frogsound</i>	40
2.11. <i>Click</i>	40
2.11.1. <i>Click Roll</i>	40
2.11.2. <i>Loud Click</i>	41
2.12. <i>Trumpet</i>	41
2.13. <i>Synthesizer</i>	42
2.14. <i>Water Drop</i>	42
2.16. <i>Techno Alarm</i>	43
2.17. <i>Liproll</i>	43
C. Pembelajaran beatbox di Sekolah Musik Alam	
1. Pertemuan	43
1.1. Pertemuan 1	44

1.2. Pertemuan 2.....	45
1.3. Pertemuan 3.....	47
1.4. Pertemuan 4.....	49
1.5. Pertemuan 5.....	50
1.6. Pertemuan 6.....	51
1.7. Pertemuan 7.....	53
1.8. Pertemuan 8.....	54
1.9. Pertemuan 9.....	56
1.10. Pertemuan 10.....	57
1.11. Pertemuan 11.....	58
1.12. Pertemuan 12.....	59
1.13. Pertemuan 13.....	62
2. Gladi Bersih.....	62
3. Pelaksanaan Festival Musik Kreatif.....	64
D. Proses Penggabungan Beatbox Dengan Instrumen Musik.....	66
1. Pengenalan Sampel.....	67
1.1. Kenisha Giri Sekarayu.....	67
1.2. Dharma Sena Pulung Raditya.....	68
2. Proses Pembelajaran Penggabungan.....	70
2.1. Kenisha Giri Sekarayu.....	70
2.1.1. Pertemuan 1.....	70
2.1.2. Pertemuan 2.....	72
2.1.3. Pertemuan 3.....	74
2.1.4. Pertemuan 4.....	75
2.1.5. Presentasi.....	76
2.2. Dharma Sena Pulung Raditya.....	77
2.2.1. Pertemuan 1.....	78
2.2.2. Pertemuan 2.....	79
2.2.3. Pertemuan 3.....	80
2.2.4. Presentasi.....	81

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR NARASUMBER.....	90
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Beberapa notasi yang telah dibuat murid.....	50
Notasi 2. Ritmis dasar menggunakan teknik <i>BTK</i>	55
Notasi 3. Pengembangan teknik <i>bass</i>	56
Notasi 4. Frase pertama musik kreatif.....	59
Notasi 5. Frase kedua musik kreatif.....	59
Notasi 6. Frase ketiga musik kreatif.....	61
Notasi 7. Frase keempat musik kreatif.....	61
Notasi 8. Pemanasan pertama Violin dengan <i>Beatbox</i>	72
Notasi 9. Pemanasan kedua Violin dengan <i>Beatbox</i>	73
Notasi 10. Gundul-Gundul Pacul bagian pertama	75
Notasi 11. Gundul-Gundul Pacul bagian kedua.....	76
Notasi 12. Pemanasan pertama <i>Beatbox</i> dengan Jimbe	79
Notasi 13. Pemanasan kedua <i>Beatbox</i> dengan Jimbe.....	80
Notasi 14. Materi penggabungan <i>Beatbox</i> dengan Jimbe	82
Lampiran 1: Full score Festival Musik Kreatif	92
Lampiran 2: Materi Pemanasan Pnggabungan Instrumen Dengan <i>Beatbox</i>	95
Lampiran 3: Materi Penggabungan Gundul-gundul Pacul.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah	26
Gambar 2. Wawancara dengan fasilitator SULAM	28
Gambar 3. Proses pembelajaran <i>beatbox</i>	44
Gambar 4. Presentasi <i>beatbox</i> oleh para murid.....	58
Gambar 5. Sebelum Pelaksanaan Festival Musik Kreatif.....	63
Gambar 6. Pelaksanaan Festival Musik Kreatif.....	64
Gambar 7. Penyerahan piagam Festival Musik Kreatif	65
Gambar 8. Kenisha Giri Sekar Ayu	67
Gambar 9. Dharma Sena Pulung Raditya	69
Gambar 10. Pembelajaran teknik <i>clik</i>	103
Gambar 11. Pembelajaran teknik BTK	103
Gambar 12. Bersama tim penguji Festival Musik Kreatif	104
Gambar 13. Pelaksanaan Festival Musik Kreatif.....	104
Gambar 14. Penyampaian materi	105
Gambar 15. Setelah acara festival.....	105
Gambar 16. Proses pengajaran Violin di SULAM.....	106
Gambar 17. Mengingat dan mempraktekan teknik dasar <i>beatbox</i>	106
Gambar 18. Proses penggabungan <i>beatbox</i> dengan Violin.....	107
Gambar 19. Proses penggabungan <i>beatbox</i> dengan Jimbe	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan ilmu dan seni dari kombinasi ritmis dan nada, vokal maupun instrumental, yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengekspresikan apa saja yang memungkinkan, namun khususnya bersifat emosional. Musik secara fungsional dibedakan menjadi dua macam, yang pertama fungsi estetis, yaitu dalam sebuah pertunjukan audiens dikaitkan dengan materi, bentuk, dan suara yang berhubungan dengan kreasi artistik. Kedua, musik dalam fungsi sosial yang menghubungkan pendengar dengan ide, norma budaya atau pola masyarakat. Seperti halnya musik vokal pada zaman Renaissance yang cenderung mempunyai fungsi sosial.¹ Pada era Renaissance lahir berbagai jenis musik vokal (*choral*). Musik (*choral*) dalam masa Renaissance tidak memerlukan iringan instrumental, sehingga banyak ahli musik mengatakan bahwa zaman Renaissance adalah zaman emas musik *a cappella*.²

Musik *a cappella* atau musik vokal tanpa iringan terus berkembang kemudian sampai pada proses pengimitasian bunyi instrumen perkusi ke dalam vokal (vokal perkusi). Dengan berjalannya perkembangan musik tentang pengimitasian bunyi, pada tahun 1970 muncul istilah *beatbox* yang merupakan salah satu bentuk seni yang menggunakan organ vokal manusia

¹ Djohan Salim, *Diskusi "kaum muda, musik dan gaya hidup" : Musik dan Gaya Hidup*, Yogyakarta: Seminar Tinggi St. Paulus, 2005, hal.1.

²Yudha Pramayuda, *Buku Pintar Olah Vokal*, Yogyakarta: Buku Biru, 2010, hal. 29

untuk mengimitasi bunyi-bunyi ritmis dan ketukan *drum*, instrumen musik, maupun tiruan bunyi-bunyian lainnya. *Beatbox* selalu dikaitkan dengan vokal perkusi meskipun banyak suara-suara lain yang terdapat di dalam teknik *beatbox*.

Beatbox juga biasa diartikan sebagai instrumen vokal yang pengimitasiannya dibagi menjadi dua macam, pertama pengimitasian suara perkusi dan yang kedua pengimitasian suara efek. Pengimitasian dalam menirukan suara perkusi terutamanya *drum* adalah landasan awal nama *beatbox* itu lahir dan dari pengembangan pengimitasian perkusi itulah yang menyebabkan awal *beatbox* untuk menirukan banyak suara efek yang tentunya terdapat di *turntable*.

Perkembangan teknik *beatbox* sangat pesat di seluruh dunia, Pada tahun 2005 merupakan tahun pertama diselenggarakan kejuaraan *beatbox* sedunia atau biasa disebut dengan *Beatbox Battle Championship* di Leipzig, Jerman. Kejuaraan ini diikuti oleh *beatboxer* dari seluruh dunia seperti Thom Thumb dan Joel Turner dari Australia, White Noise dari Irlandia, Roxorloops dari Belgia, Poizunus dari Kanada, serta Faith SFX dari Inggris. Di akhir kejuaraan, dinobatkan Joel Turner dari Australia sebagai pemenangnya sedangkan posisi *runner-up* diraih oleh Roxerloops dari Belgia. Kejuaraan *beatbox* terus berkembang hingga pada tahun terakhir ini, yaitu pada bulan Mei 2015 kejuaraan *beatbox* terselenggara di Berlin, Jerman. Lebih dari 170 *beatboxers* dari 46 negara, termasuk Amerika Serikat, Australia, Jepang,

Singapura, Afrika Selatan, Rusia, Korea Selatan dan hampir seluruh benua Eropa.³

Pemain *beatbox* atau lebih dikenal dengan *beatboxer*, mampu mendemonstrasikan segala bentuk bunyi-bunyian dengan handal. Hal yang utama di dalam *beatbox* adalah mengimitasi suatu bunyi yang kemudian diekloprasi. Keterkaitannya dengan pengimitasian bunyi di bidang musik pendidikan adalah hal yang paling mudah ketika seseorang menirukan atau mengimitasi suatu nada atau bunyi kemudian dimainkan dalam format musik atau lagu.

Pengimitasian adalah sebuah cara mengajarkan sebuah ritme atau nada yang mudah kepada seseorang dengan cara menirukan bunyi atau suara tersebut, seperti seseorang mengimitasi suara drum dan kemudian dieksplorasi sama halnya yang terjadi di dalam *beatbox* yang mengimitasi suara *drum* yang kemudian banyak orang yang lebih mengenalnya sebagai vokal perkusi.

Di dalam penelitian akan dijadikan objek penelitian sebuah sanggar musik yang bernama Sekolah Musik Alam atau biasa disebut SULAM sanggar musik ini berada di Jalan Siliran Lor 21, RT.12/RW. 04, Panembahan, Kraton, Kota Yogyakarta. Sekolah Musik Alam atau biasa dikenal SULAM yang anggotanya terdiri dari siswa siswi Sekolah Dasar (SD) menyebut diri mereka dengan Sahabat SULAM. Di dalam sanggar ini terdiri

³<http://www.swissbeatbox.com/beatbox-battle-world-championship-2015/> di akses tanggal 29 Agustus 2016, pukul 04:27 WIB

dari tiga kelas, yaitu kelas gesek, perkusi, dan gitar. Sekolah Musik Alam memiliki visi dan misi. Visinya adalah meningkatkan daya musikalitas melalui alam sebagai sumber inspirasi. Misinya adalah membayar hutang ilmu pengetahuan kepada generasi berikutnya melalui musik.

Dengan mengetahui visi dan misi dari Sekolah Musik Alam penelitian ini sangat perlu dilakukan. Berhubungan dengan *beatbox* adalah sebuah ilmu musik yang baru dan diharapkan dalam penelitian ini akan meningkatkan daya musikalitas para sahabat SULAM dengan meningkatnya daya individual ritmis.

Di dalam penelitian ini akan diambil sampel dari setiap kelasnya. Diharapkan nantinya para fasilitator mendapatkan ilmu baru, bahwa suatu saat *beatbox* akan menjadi sebuah metode pembelajaran musik. Pada kelas gesek lebih terfokuskan dengan instrumen Violin dengan diwakilkan oleh seorang murid dari Sekolah Musik Alam. Sedangkan pada kelas perkusi lebih terfokuskan dengan instrumen Jimbe dengan diwakilkan oleh seorang murid dari Sekolah Musik Alam. Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Musik Alam beragendakan pada pukul 15:00 WIB setiap hari Minggu.

Di dalam penelitian ini akan mengajarkan sebuah teknik *beatbox* kepada murid SULAM yang kemudian dari hasil pengajaran teknik *beatbox* tersebut akan dilakukan penelitian dengan digabungkannya sebuah teknik *beatbox* dengan instrumen yang sudah mereka kuasai. Dengan tujuan untuk meningkatkan daya musikalitas melalui meningkatnya individual ritmis.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Maret 2016. Gagasan awalnya bermula dari sebuah kelas musik kreatif dengan dosen pengampu Prof. Dr. Djohan Salim, M.Si., yang pada akhir semester diadakan sebuah Festival Musik Kreatif pada 12 Juni 2016 di Pascasarjana ISI Yogyakarta. Kemudian, Sekolah Musik Alam saya tetapkan untuk menjadi objek penelitian tentang pengajaran *beatbox*, melalui beberapa tahapan. Pada akhirnya penelitian ini berhasil dan dapat dipentaskan di sebuah Festival Musik Kreatif di Pascasarjana ISI Yogyakarta dan mendapatkan peringkat terbaik ketiga.

Setelah itu penelitian kembali berlanjut pada 18 September 2016 dengan tujuan penelitian penggabungan instrumen yang telah mereka kuasai dengan *beatbox* dalam meningkatkan musikalitas, yaitu dengan cara meningkatkan individual ritmis. Dengan demikian penelitian ini diberi judul, “*Beatbox* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Individual Ritmis di Sekolah Musik Alam Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang terdapat tiga rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efisiensi metode pembelajaran teknik *beatbox* di Sekolah Musik Alam?
2. Bagaimana cara seseorang memainkan teknik *beatbox* dengan instrumen musik?

3. Bagaimana pengaruh *beatbox* dalam meningkatkan kesadaran individual ritmis dengan menggunakan *beatbox*?

C. Tujuan Penelitian.

Beberapa tujuan yang dapat diperoleh penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui efisiensi metode pembelajaran teknik *beatbox* di Sekolah Musik Alam.
2. Untuk menghasilkan cara bagaimana seseorang dapat bermain *beatbox* dengan instrumen musik.
3. Untuk mengetahui pengaruh *beatbox* dalam meningkatkan kesadaran individual ritmis dengan menggunakan *beatbox*.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran dan perkembangan *beatbox*. Beberapa referensi buku yang mendukung dan memperkaya pengetahuan tentang topik yang akan ditulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Referensi ilmiah berupa buku yang menjelaskan khusus tentang *beatbox* yang pertama kali diterbitkan pada awal tahun 2014. Patryk Tiktak Matela, seorang *beatboxer* asal Polandia telah menyusun buku dengan judul *Human Beatbox Personal Instrumen* (MerkuriuszPolski, Polandia: 2014). Patryk mengartikan istilah "*Human Beatbox*" muncul pada masa awal Hiphop, ketika para DJ (*Disk Jockey*) menggunakan *turntable* atau mesin

drum elektronik untuk membentuk suara *bass* dan transisi antara lagu. Dalam buku ini juga dijelaskan tentang cara-cara mempraktekkan teknik-teknik *beatbox*.

Munculnya istilah *beatbox* memiliki hubungan dengan *genre-genre* musik lain. Mickey Hess dalam bukunya yang berjudul *Icon of Hiphop: An Encyclopedia of the Movement, Music, and Culture* (Greenwood Press, United States of America:2007) mengatakan bahwa *beatbox* adalah istilah yang digunakan untuk seseorang yang menirukan ketukan *drum* dengan menggunakan mulut dan penerapannya digunakan dalam musik Hiphop. Dalam buku ini juga memaparkan perkembangan musik *beatbox*, pioner *beatbox* dan musisi-musisi besar dalam musik *beatbox*.

Proses berbicara dan melakukan *beatbox* terjadi pada otot-otot yang sama yaitu di area mulut atau organ vokal. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam hal cara memproduksinya. Alberto Randegger dalam bukunya yang berjudul *Method of Singing* (G. Schirmer, New York) menjelaskan proses terbentuknya suara manusia dari tekanan udara yang bersumber dari paru-paru melewati batang tenggorokan dan bergerak menuju organ vokal yang terdiri dari organ vibrasi yang terletak di dalam dan di atas jakun.

Frans Haryadi, dkk, *Metode Pendidikan Seni Musik untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta, 1978 buku ini mendukung penulisan dalam pengertian, konsepsi pendidikan umum dan pendidikan musik.

Dalam penelitian ini juga mengacu pada buku dari Sugiharto,dkk. *Psikologi Pendidikan*. UNY Perss, Yogyakarta, 2007. Mengenai cara pengajaran dan proses pembelajaran berdasarkan psikologi dengan faktor-faktor kejiwaan manusia. Dan juga penjelasan mengenai anak didik dalam situasi pendidikan sekaligus mempelajari tentang penerapan teori-teori psikologi dalam pendidikan.

Penelitian tentang metode pembelajaran teknik *beatbox* di Sekolah Musik Alam (SULAM) ini adalah penelitian yang pertama dilakukan. Kajian tentang *beatbox* sendiri pernah dilakukan oleh Rifiana Abdul Razzak mahasiswa angkatan 2009 Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Kajian penelitian mahasiswa tersebut lebih pada pemaparan segi kreativitas musik *beatbox* dengan mengambil objek penelitian dari sebuah kelompok *Beatbox Community of Semarang* (BCOS).

E. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas atau proses yang dilakukan oleh sekelompok individu. Proses penelitian ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan. Hal ini berupa penerapan metode ilmiah dalam penelitian, yang bertujuan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku-buku tentang *beatbox* dan juga buku-buku tentang metode pembelajaran, artikel-artikel, beberapa video yang mendukung penelitian, dan pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

b. Observasi

Penelitian melakukan observasi sebagai salah satu tahapan dalam mengumpulkan data secara sistematis. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara langsung ke lapangan terhadap objek penelitian. Observasi ini dilakukan dengan ikut aktif dalam proses pengajaran teknik *beatbox* serta meneliti efisiensi *beatbox* dalam meningkatkan individual ritmis untuk Sekolah Musik Alam (SULAM).

c. Diskografi

Proses ini merupakan proses pengumpulan data dengan media elektronik seperti kamera dan *handycam*. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa foto, gambar bergerak, dan data rekaman yang diperoleh dari adanya aktivitas penelitian dan pengajaran yang diterapkan di Sekolah Musik Alam (SULAM) sebagai objek yang diteliti.

d. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan dalam lingkup Sekolah Musik Alam yang terdiri dari anggota, orang tua anggota, pengajar atau fasilitator dan kepala sekolah.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dapat dilakukan melalui studi pustaka, analisis data, pengolahan data disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi, sehingga terbentuk laporan tugas akhir.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki kerangka penulisan yang terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, dan Bab IV. Bab I berisi tentang pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan. Bab II berisi landasan teori yang menjelaskan tentang pendidikan dan pembelajaran serta menjelaskan tentang perkembangan *beatbox*. Bab III berisi tentang pemaparan pengajaran teknik *beatbox* yang akan dimainkan bersamaan dengan instrumen musik dikhususkan instrumen gesek, yaitu Violin dan instrumen perkusi, yaitu Jimbe. Bab IV berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi para pembaca.